

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang menuntut perusahaan untuk memperoleh kebutuhan dana yang tidak sedikit. Kaitannya dengan pasar modal adalah pasar modal sumber pembiayaan dunia usaha. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi bagi para investor selain alternatif investasi lainnya seperti menabung di Bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Salah satu produk dari pasar modal adalah saham. Perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal untuk mendapatkan dana disebut dengan emiten. Syarat utama bagi para investor untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diperoleh diantaranya karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu, sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.

Dalam melakukan investasi, tentunya investor memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang sebesar-besarnya sebagai imbalan atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* saham merupakan hasil

yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2003 : 109). *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan serta sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko masa yang akan datang. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi bersifat belum terjadi namun diharapkan akan terjadi. *Return* merupakan salah satu dasar yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi karena *return* merupakan tujuan utama seseorang berinvestasi. Dengan adanya *return*, diharapkan seseorang akan termotivasi untuk berinvestasi. *Return* juga merupakan imbalan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada investor atas keberaniannya menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Faktor internal yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan inilah yang digunakan investor untuk mengambil keputusan menginvestasi dananya di salah satu perusahaan atau tidak. Karena rasio keuangan inilah yang menjadi perhatian investor dalam berinvestasi saham. Terdapat banyak rasio keuangan yang bisa dipakai untuk melihat kondisi suatu perusahaan. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset*

(ROA) dan rasio pasar yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *devidend payout*.

*Return On Asset* (ROA) merupakan hasil laba bersih dengan total aset. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kekayaan yang dimilikinya. Para investor sangat mengharapkan ROA yang tinggi dari setiap investasinya. Jika ROA bernilai tinggi maka semakin banyak minat investor terhadap saham dan akan mempengaruhi *return* juga.

*Price Earning Ratio* (PER) adalah hasil bagi antara harga saham di pasar dengan laba per lembar sahamnya (EPS). Rasio ini merupakan rasio keuangan yang penting untuk mengukur harga saham pasar. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Kalau PER perusahaan tinggi berarti saham perusahaan dapat memberikan *return* yang besar bagi investor. PER merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur harga saham (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Tingkat PER yang rendah disebabkan oleh laba per lembar saham perusahaan yang tinggi, dimana *investor* lebih menyukai PER yang rendah, karena tingkat PER yang tinggi memperlihatkan EPS perusahaan yang kecil. Secara umum saham dengan PER yang terlalu tinggi maka saham tersebut tidak menarik untuk *investor*. Hal itu juga akan diikuti perubahan *return* sahamnya.

*Earning Per Share* (EPS) biasanya menjadi perhatian *investor* atau calon *investor*. EPS menunjukkan jumlah keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar keuntungan yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun, hal itu juga akan diikuti perubahan *return* sahamnya.

*Dividend payout ratio* adalah rasio yang menunjukkan besarnya tingkat pembayaran dividen atas perolehan laba perusahaan atau dividen atas EPS. Karena dividen memberi dampak pada calon investor atau investor untuk lebih meningkatkan kepemilikan saham perusahaan sehingga EPS meningkat atau tinggi maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak sehingga harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Jika harga saham bisa dipengaruhi oleh EPS, sehingga bisa memengaruhi *return* sahamnya juga.

Terdapat cukup banyak penelitian yang mengkaji faktor yang mempengaruhi *return* saham yang bisa dijadikan acuan. IG.K.A. Ulupui (2005 : 15) melakukan penelitian pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Variabel *debt to equity ratio* menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan. Variabel *total asset turnover* menunjukkan hasil

yang negatif dan tidak signifikan. Ada juga Michell Suharli (2005 : 115) melakukan penelitian empiris terhadap faktor yang mempengaruhi *return* (tingkat pengembalian). Faktor yang diduga mempengaruhi *return* saham pada penelitian ini adalah rasio hutang (*debt to equity ratio*) dan tingkat risiko yang diukur dengan beta saham berdasarkan teori *capital asset pricing model* (CAPM). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa rasio hutang dan tingkat risiko tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian Sulaiman dan Handi (2008 : 123) melakukan penelitian tentang kinerja keuangan yang mempengaruhi *return* saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel *price book value*, *current ratio*, *FL*, *total assets turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang pentingnya masalah di atas, maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008 - 2009”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas ditinjau dari ROA dan rasio pasar ditinjau dari PER, EPS, *dividend payout* terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan.
2. Faktor manakah yang dominan berpengaruh terhadap *return* saham.

## C. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Data yang diambil adalah data laporan keuangan tahunan tahun 2008 -2009.
3. Adapun yang digunakan adalah rasio profitabilitas ditinjau dari ROA dan rasio pasar ditinjau dari PER, EPS, *dividend payout*.
4. Konsep *return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi (*actual return*) yang berupa *capital gain*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA, PER, EPS dan *dividend payout* terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi *return* saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya tentang rasio pasar dan rasio profitabilitas.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan investasi saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI berdasarkan rasio pasar dan rasio profitabilitas.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam menganalisis ROA, PER, EPS dan *dividend payout* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

- b. Sebagai sarana mempraktikkan teori yang penulis terima dari bangku kuliah dengan masalah yang sesungguhnya ada dalam perusahaan.

#### 4. Bagi Pihak Lain

- a. Dapat bermanfaat bagi pembaca untuk digunakan sebagai tambahan pengetahuan.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi sebagai penelitian yang sama dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti yang lain.

## **F. Kerangka Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang kandungan variabel dalam penelitian, hipotesa penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian tentang lokasi pengamatan, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam hal ini berisi tentang sejarah berdiri dan perkembangan perusahaan. Selain itu juga berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, operasional, keuangan, pemasaran yang ada dalam perusahaan tersebut.

### BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisikan hasil analisis data dari variabel - variabel penelitian yang digunakan.

### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan pengolahan data, serta saran dari penulis yang dianggap perlu untuk perusahaan.